

Nama / NPM : Bagas Muhammad Satria (2313031037)
Dita Silviana Putri (2313031057)
Kelas : B 2023
Kelompok : 6
Mata Kuliah : Akuntansi Sektor Publik

Kesulitan dalam menganalisis biaya manfaat

Analisis biaya manfaat (cost benefit analysis) merupakan pendekatan yang digunakan dalam memberikan rekomendasi kebijakan dengan membandingkan total biaya dan total manfaat yang dinyatakan dalam satuan moneter. Analisis biaya manfaat dapat diterapkan baik untuk merumuskan kebijakan yang akan dilaksanakan di masa mendatang maupun mengevaluasi kebijakan yang telah diterapkan. Analisis biaya manfaat bertujuan memastikan bahwa sumber daya ekonomi yang terbatas dapat dimanfaatkan secara optimal dan digunakan secara efektif.

Kesulitan analisis biaya manfaat dari berbagai perspektif:

1. Aspek Teknis dan Metodologis

Salah satu kendala utama dalam analisis biaya manfaat adalah ketidakonsistenan dalam proses pengukuran. Banyak jenis manfaat maupun biaya yang sulit diterjemahkan ke dalam satuan moneter yang seragam.

2. Aspek data dan Informasi

Keeterbatasan data yang lengkap dan akurat sering menjadi hambatan, terutama untuk program baru yang belum memiliki pengalaman sebelumnya. Data historis pun tidak dapat selalu digunakan untuk memprediksi kondisi di masa depan.

3. Aspek distribusi dan keadilan sosial

Analisis biaya manfaat tradisional biasanya tidak mempertimbangkan bagaimana manfaat dan beban biaya dibagi antar kelompok masyarakat. Suatu program mungkin tampak menguntungkan secara keseluruhan, namun kenyataannya kelompok rentan bisa menanggung lebih banyak kerugian. Sedangkan pihak yang sudah berada pada kondisi baik menerima lebih banyak keuntungan.

4. Aspek Lingkungan dan Sosial

Dampak lingkungan jangka panjang sering kali sulit diukur, seperti kerusakan ekosistem, perubahan iklim atau menurunnya keanekaragaman hayati yang tidak sepenuhnya dicerminkan dalam angka produksi jangka pendek. Hal yang sama terjadi pada dampak sosial misalnya perubahan budaya setempat.

5. Aspek Waktu dan Diskonto

Penerapan diskonto dalam penilaian manfaat masa depan menimbulkan bias terhadap kepentingan generasi berikutnya.